



KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan hasil penelitian empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik di Indonesia. Independensi penampilan akuntan publik sangat penting karena merupakan dasar kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan publik, rusaknya independensi penampilan akuntan publik berakibat merusak kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik.

Hasil penelitian ini dipublikasikan dengan tujuan agar masyarakat memahami pentingnya independensi akuntan publik dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik. Secara khusus, hasil penelitian ini perlu diketahui oleh mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen dan jurusan akuntan, para akuntan publik, para manajer bisnis, para manajer bank dan lembaga keuangan nonbank, dan Bapepam. Berbagai pihak tersebut perlu mengetahui masalah independensi akuntan publik karena:

1. Para mahasiswa jurusan manajemen diharapkan menjadi generasi penerus manajer bisnis, sebagai manajer bisnis mereka akan menyajikan informasi bisnisnya kepada pihak luar. Mereka memerlukan jasa akuntan publik, khususnya jasa audit, dengan tujuan agar informasi yang disajikannya dapat lebih dipercaya. Kepercayaan tersebut dapat diperoleh jika manajer menyajikan laporan keuangan dan akuntan publik yang memeriksanya tidak rusak independensinya.
2. Para mahasiswa jurusan akuntansi perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik karena mereka sesudah lulus akan menjadi generasi penerus dalam bidang akuntan manajemen dan akuntan publik. Sebagai akuntan manajemen mereka banyak berhubungan dengan profesi akuntan publik. Sebagai akuntan publik, mereka harus dapat mempertahankan dan meningkatkan independensinya.

3. Para manajer bank dan lembaga keuangan nonbank menggunakan informasi keuangan suatu perusahaan yang diaudit oleh akuntan publik untuk menentukan keputusan kredit. Informasi tersebut dapat lebih dipercaya jika independensi akuntan publik yang mengauditnya tidak rusak.
4. Bapepam sebagai pelaksana pasar modal berfungsi untuk memperluas pasar modal namun sekaligus perlu melindungi para investor surat berharga. Bapepam menggunakan informasi keuangan perusahaan go publik yang sudah diaudit akuntan publik untuk menilai kondisi dan kemampuan perusahaan tersebut. Informasi keuangan yang diaudit dapat memberikan manfaat yang lebih besar hanya jika akuntan publik yang mengauditnya tidak rusak independensinya.

Secara garis besar, pembahasan di dalam buku ini dibagi 4 bab. Bab 1 membahas latar belakang masalah, pernyataan masalah, penelitian sebelumnya, hipotesa, tujuan penelitian, rancangan penelitian, hasil yang diharapkan, dan organisasi laporan penelitian. Bab 2 membahas dasar teori mengenai independensi akuntan publik. Dalam bab ini pembahasan meliputi sejarah independensi akuntan publik di Amerika Serikat dan di Indonesia, pentingnya independensi, definisi independensi, aspek independensi akuntan publik, penggolongan independensi akuntan publik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik. Bab 3 membahas pelaksanaan dan hasil penelitian independensi penampilan akuntan publik. Pembahasan dalam bab ini meliputi metodologi penelitian, informasi umum responden, dan hasil penelitian. Bab 4 menyajikan kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini disajikan kesimpulan umum, kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik, dan saran-saran.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penelitian ini serta mendorong diterbitkannya hasil penelitian ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Mulyadi, M.Sc., Ak., Bapak Drs. Soekamto, M.Sc., Ak., Bapak Dr. Arief Suadi, M.B.A. dan Bapak Dr. Bambang Sudiby, M.B.A., Ak. yang telah banyak memberikan saran-saran konstruktif dalam penelitian ini. Terima kasih untuk Drs. Jogianto Hartono, Ak. yang telah membantu penyusunan program komputer untuk mengolah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Sudah barang tentu buku hasil penelitian ini masih sangat banyak kekurangan-kekurangannya, sehingga saya selalu menanti saran perbaikan dari para pembaca.

Yogyakarta, 9 September 1988

R.A. Supriyono